

## KEBIJAKAN MONETER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP STABILITAS EKONOMI MAKRO DI INDONESIA: *STUDY SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)*

**Syifa Athaya**

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara  
[syifaathaya280505@gmail.com](mailto:syifaathaya280505@gmail.com)

**Syafriandi Aziz**

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara  
[Syafriandiazis@gmail.com](mailto:Syafriandiazis@gmail.com)

**Siti Fahira Sihotang**

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara  
[sitifahirahs@gmail.com](mailto:sitifahirahs@gmail.com)

**Hj. Yenni Samri Juliati Nasution**

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera  
Utara  
[yenni.samri@uinsu.ac.id](mailto:yenni.samri@uinsu.ac.id)

### **Abstract**

*This study aims to systematically review the literature on monetary policy and its impact on macroeconomic stability in Indonesia. Using the Systematic Literature Review method, this study evaluates 10 high-quality journals published between 2020 and 2025. The review shows that monetary policy, particularly through the instruments of benchmark interest rates, open market operations, minimum reserve requirements, and foreign exchange market interventions, plays a significant role in controlling inflation, maintaining exchange rate stability, and promoting economic growth. The findings also show that the response of the Indonesian economy to changes in interest rates and money supply is consistent, but policy effectiveness still faces challenges such as imperfections in policy transmission, global influences, and developments in financial technology. Therefore, an adaptive, credible, and coordinated monetary policy with fiscal policy is needed to achieve sustainable macroeconomic stability.*

**Keywords:** *Monetary Policy, Macroeconomic Stability, Indonesia.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur secara sistematis mengenai kebijakan moneter dan dampaknya terhadap stabilitas makro ekonomi di Indonesia. Dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review*, studi ini mengevaluasi 10 jurnal berkualitas tinggi yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa kebijakan moneter, khususnya melalui instrumen suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, dan intervensi pasar valuta asing, berperan penting dalam mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Temuan ini juga menunjukkan bahwa respon perekonomian Indonesia terhadap perubahan suku bunga

dan jumlah uang beredar cukup konsisten, namun efektivitas kebijakan masih menghadapi berbagai tantangan seperti ketidak sempurnaan transmisi kebijakan, pengaruh global, dan perkembangan teknologi keuangan. Oleh karena itu, kebijakan moneter yang adaptif, kredibel, dan terkoordinasi dengan kebijakan fiskal sangat diperlukan untuk mencapai stabilitas makro ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Moneter, Stabilitas Ekonomi Makro, Indonesia

## **Pendahuluan**

Di era modern saat ini, tingkat harga menjadi salah satu indikator penting dalam perekonomian, karena berperan dalam menjaga keseimbangan alokasi sumber daya ekonomi di suatu negara. Untuk mencapai Pembangunan nasional yang optimal, diperlukan perencanaan yang matang serta pendanaan yang besar. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kinerja perbankan sebagai lembaga keuangan negara. Lembaga keuangan dipandang memiliki peran strategis dalam mendukung Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Azky, et al. 2024).

Meskipun tidak mudah untuk mencapai berbagai tujuan kebijakan secara bersamaan, kebijakan moneter tetap menjadi elemen penting dalam kebijakan ekonomi. Tantangan ini sebenarnya sudah muncul sebelum krisis terjadi dan kemudian memberikan dampak negatif terhadap fondasi ekonomi makro. Situasi makro ekonomi yang sebelumnya tampak stabil berdasarkan pengamatan ternyata tidak sekuat yang diperkirakan. Dalam hal ini, kebijakan moneter memainkan peran penting sebagai bagian dari kebijakan ekonomi makro dalam menangani krisis ekonomi yang dihadapi Indonesia (Sodik, et al. 2024).

Namun, efektivitas kebijakan moneter dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi global, struktur pasar domestik, serta respon sektor riil dan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana kebijakan moneter berdampak terhadap stabilitas ekonomi makro menjadi sangat penting, khususnya dalam konteks Indonesia yang memiliki dinamika ekonomi tersendiri sebagai negara berkembang.

Peneliti sebelumnya telah membahas hubungan kebijakan moneter dan stabilitas ekonomi makro. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) guna mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis hasil-hasil penelitian terkait “Kebijakan Moneter dan Implikasinya terhadap Stabilitas Ekonomi Makro di Indonesia”.

## **Kajian Literatur**

### **Kebijakan Moneter**

Kebijakan moneter adalah salah satu upaya pemerintah dalam memperbaiki kondisi ekonomi dengan cara mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat. Dalam mengatasi krisis ekonomi yang masih terus berlangsung, selain pembenahan di sektor riil, penting juga untuk mengoreksi berbagai kesalahpahaman terkait isu-isu moneter. Jika dianalisis lebih mendalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia maupun di berbagai negara lain pada dasarnya di sebabkan oleh dua faktor utama yang seluruhnya berkaitan dengan persoalan uang (Marzuki 2021).

Dalam hal ini, kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia telah menunjukkan kinerja yang cukup efektif dalam menjaga inflasi tetap terkendali. Melalui sejumlah instrumen seperti pengaturan suku bunga, pelaksanaan operasi pasar terbuka, dan penetapan cadangan wajib minimum bagi perbankan, Bank Indonesia mampu mempertahankan inflasi pada tahun 2005, Bank Indonesia secara konsisten

mampu mencapai sasaran tersebut. Namun demikian, menjaga kestabilan harga tetap menjadi tantangan tersendiri, terutama karena pengaruh fluktuasi harga komoditas global dan perubahan nilai tukar rupiah (Septiani et al. 2024).

### **Stabilitas Ekonomi Makro**

Ekonomi makro merupakan pendekatan yang melihat perekonomian suatu negara atau wilayah secara keseluruhan. Dalam kajian ini, fokus utamanya adalah pada isu-isu besar seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, inflasi memiliki peranan yang sangat penting karena turut menentukan stabilitas ekonomi dan arah perkembangan suatu negara (Rizani et al. 2023).

Stabilitas ekonomi makro menggambarkan kondisi dimana perekonomian suatu negara berjalan secara lancar tanpa mengalami fluktuasi besar yang dapat menggagu. Situasi ini tercermin dari inflasi yang tetap terkendali, rendahnya angka pengangguran, serta pertumbuhan ekonomi yang berjalan secara seimbang dan berkelanjutan. Keadaan seperti ini sangat penting untuk mendukung kelangsungan aktivitas ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lingkungan investasi yang aman dan stabil. Jika inflasi melonjak tinggi, daya beli masyarakat bisa menurun karena harga barang dan jasa meningkat dengan cepat, yang berdampak pada penurunan taraf hidup dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi. Disisi lain, angka pengangguran yang tinggi dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi dan menimbulkan masalah social akibat menurunnya kemampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan dasar. Oleh karena itu, stabilitas ekonomi makro menjadi faktor utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkesinambungan. (Mutiara et al. 2024).

### **Metode Penelitian**

Peneliti memiliki beberapa tahap dalam melakukan SLR ini, yaitu : (1) perencanaan (*Planning*) yang merupakan langkah awal dalam melaksanakan SLR; (2) pelaksanaan (*Conducting*), dimanaproses SLR dilakukan secara sistematis; (3) pelaporan (*Reporting*), yang merupakan tahap akhir yang berfokus pada penyusunan dan penulisan hasil dari SLR.

#### **1. Research Questions**

Merupakan pertanyaan-pertanyaan pokok yang berfungsi sebagai landasan dan penentu arah dalam sebuah penelitian. Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

RQ1: Bagaimana pengaruh kebijakan moneter terhadap indikator utama stabilitas ekonomi makro di Indonesia (seperti inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi) ?

RQ2: Bagaimana respon perekonomian Indonesia terhadap perubahan suku bunga dan jumlah uang beredar berdasarkan temuan dan literatur ?

RQ3: Apa saja kebijakan moneter yang paling sering digunakan pemerintah Indonesia untuk menjaga stabilitas ekonomi ?

RQ4: Apa saja tantangan yang dihadapi Bank Indonesia dalam menerapkan kebijakan moneter yang stabil dan efektif menurut hasil penelitian terdahulu ?

#### **2. Search Process**

Langkah ini dilakukan untuk memperoleh sumber-sumber yang relevan dalam menjawab Pertanyaan Penelitian (RQ) serta referensi lain yang berkaitan. Proses pencarian dilakukan melalui

(Google Chrome) dengan mengakses situs web <https://scholar.google.com/> untuk mendapatkan data primer, dan <https://www.google.com> untuk memperoleh data sekunder. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai apakah data yang ditemukan layak dan memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)*.

### **3. Inclusion and Exclusion Criteria**

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk mengevaluasi kelayakan data yang diperoleh dalam penelitian *SLR*. Suatu dianggap memenuhi syarat untuk disertakan apabila memenuhi beberapa ketentuan berikut:

- a. Data berasal dari rentang waktu antara tahun 2020 hingga 2025.
- b. Sumber data diperoleh melalui situs <https://scholar.google.com/> dan <https://www.google.com>.
- c. Isi data memiliki keterkaitan dengan “Kebijakan Moneter dan Implikasi Stabilitas Ekonomi Makro di Indonesia”

### **4. Quality Assesment**

Pada penelitian *SLR*, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang menjadi dasar penilaian kualitas sabagai berikut:

QA1: Apakah jurnal ini diterbitkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ?

QA2: Apakah jurnal ini secara jelas berfokus pada konteks Indonesia ?

QA3: Apakah jurnal ini membahas peran Bank Indonesia dalam mengatur kebijakan moneter ?

QA4: Apakah jurnal ini menilai efektivitas kebijakan moneter dalam menjaga stabilitas harga atau mengendalikan inflasi ?

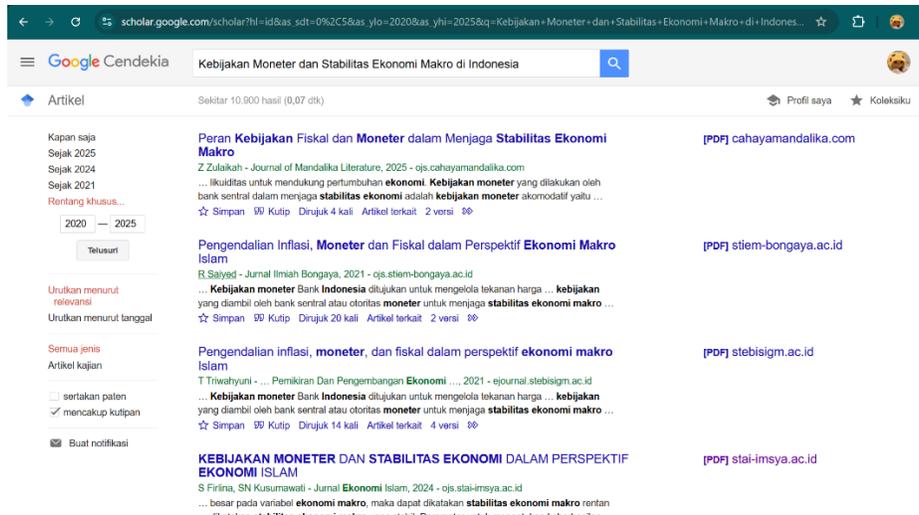
Setiap pertanyaan akan dievaluasi dengan mengacu pada informasi yang diperoleh dari masing-masing artikel jurnal. Penilaian dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Y (YA): Jika jurnal tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
- b. T (TIDAK): Jika jurnal tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

### **5. Data Collection**

Tahap pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses penelitian, karena melibatkan upaya untuk mencari dan menghimpun informasi dari berbagai sumber yang relevan. Dalam metode *Systematic Literature Review (SLR)*, tahap ini mencakup beberapa langkah awal, yaitu :

- a. Mengunjungi situs <https://scholar.google.com/>.
- b. Menuliskan kata kunci “Kebijakan Moneter dan Stabilitas Ekonomi Makro di Indonesia” dalam kolom pencarian.
- c. Selanjutnya pada bagian “Rentang Khusus” yang terletak pada bagian kiri atas layar, ketikkan “2020-2025”. Langkah ini memastikan bahwa jurnal yang ditampilkan berasal dari periode antara 2020 hingga 2025.



Gambar 1. Pelaksanaan pengumpulan data

## 6. Data Analysis

Bagian ini akan menjawab RQ dan membahas temuan-temuan yang diperoleh dari studi yang dilakukan dengan rentang khusus tahun 2020 hingga 2025.

### Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, sebanyak 20.100 dari berbagai kategori berhasil ditemukan melalui pencarian di Google Scholar. Jurnal-jurnal tersebut kemudian diseleksi berdasarkan rentang khusus tahun 2020 hingga 2025 dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah proses penyaringan, sebanyak 10.900 jurnal terpilih untuk tahap peninjauan lebih lanjut. Dari seleksi lanjutan, hanya 15 yang memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Selanjutnya, evaluasi kualitas dilakukan terhadap 15 jurnal tersebut, dan hasilnya menunjukkan bahwa 10 jurnal berhasil memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

### Tahap *Quality Assesment*

Proses QA telah mengidentifikasi sebanyak 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria dan dinilai memiliki kualitas tinggi. Tabel dibawah ini menyajikan hasil penilaian kualitas tersebut:

Tabel 1. Hasil *Quality Assesment*

No	Judul Artikel	Peneliti	Tahun	QA 1	QA 2	QA 3	QA 4
1	Kebijakan Moneter dan Implikasinya Terhadap Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Arjuna et al. 2025)	Arjuna, Michael Schumacher, Sukma Kartika, Anas Malik	2025	Y	Y	Y	Y

2	Efektivitas Kebijakan Moneter dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Makro di Indonesia Pada Era Globalisasi (Firansyah et al. 2025)	M. Shafarudin Firansyah, Ines Cevia, Latifah Nur Khasanah, Imam Wibowo, Indah Putri Mariba, Mad Salim, Anas Malik	2025	Y	Y	Y	Y
3	Evaluasi Implementasi Kebijakan Moneter dan Strategi Adaptasi Menghadapi Tantangan Global (Rahayu et al. 2025)	Fany Raditia Rahayu, na'itul Fitri Nita Abidah, Rini Puji Astuti	2025	Y	Y	Y	Y
4	Dinamika Kebijakan Moneter Dalam Mengendalikan Inflasi dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi (Indana Arisanti, Rachman, & Puji Astuti 2025)	Siva Indana Arisanti, Baharuddin Rachman, Rini Puji Astuti	2025	Y	Y	Y	Y
5	Peran Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Menjaga Stabilita Ekonomi Makro (Zulaikah 2024)	zulaikah	2024	Y	Y	Y	Y
6	Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Hukum Perbankan: Analisis dan implikasi Studi Pada Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pasar Keuangan Indonesia (Estomihi et al. 2024)	Son Junior Estomihi, Daniel Darel Amadeo, Andrew Samuel Pandiangan	2024	Y	Y	Y	Y
7	Tantangan dan Peluang Kebijakan Moneter Bagi Negara Berkembang di Era Globalisasi (Sodik, et al. 2024)	Fajar Japar Sodik, Fachridwan Rachmansyah, Daffa Dwi Ananda, Dean wicaksono, Arif Fadillah	2024	Y	Y	Y	Y
8	Strategi Kebijakan Moneter Terhadap Infalsi di Indonesia (Husna 2023)	Syafiatul Husna	2023	Y	Y	Y	Y
9	Peran Kebijakan Moneter	Adinda Kusuma	2025	Y	Y	Y	Y

	dalam Pemulihan Ekonomi Nasional (Hati et al. 2025)	Hati, Nurul isnainiah, Tika Puspita Oktavianingrum, Rini Puji Astuti					
10	Analisis Kebijakan Moneter Terhadap Infalsi di Indonesia (Maharani, & Riofita 2024)	Nabila Maharani, Hendra Riofita	2024	Y	Y	Y	y

### Tahapan Research Question

Pada bagian ini, peneliti memaparkan jawaban dan penjelasan berdasarkan temuan yang diperoleh dari empat pertanyaan penelitian yaitu, *RQ1*, *RQ2*, *RQ3*, dan *RQ4*. Penjelasan di bawah ini menggambarkan hasil yang relevan untuk masing-masing pertanyaan tersebut:

#### 1. Bagaimana pengaruh kebijakan moneter terhadap indikator utama stabilitas ekonomi makro di Indonesia (seperti inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi) ?

Seluruh jurnal menyepakati bahwa kebijakan moneter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi Indonesia, terutama pada inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi. Instrumen utama seperti suku bunga acuan (BI Rate atau BI 7-Day Reverse Repo Rate) secara konsisten di gunakan untuk mengendalikan inflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kenaikans suku bunga dapat menekan inflasi, sedangkan penurunan suku bunga mendorong konsumsi dan investasi. Nilai tukar rupiah juga sangat terpengaruh oleh kondisi moneter, terutama melalui intervensi Bank Indonesia di pasar valuta asing dan pengelolaan cadangan devisa. Pertumbuhan ekonomi ditopang oleh pelonggaran kebijakan moneter saat krisis, seperti pada masa pandemi, yang berhasil menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan. Dengan demikian, seluruh literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa kebijakan moneter di Indonesia sangat relevan dan krusial dalam menjaga keseimbangan indikator makro.

#### 2. Bagaimana respon perekonomian Indonesia terhadap perubahan suku bunga dan jumlah uang beredar berdasarkan temuan dan literatur ?

Jurnal yang sudah dianalisis menunjukkan konsistensi bahwa perubahan suku bunga dan jumlah uang beredar memiliki dampak langsung terhadap kondisi ekonomi Indonesia. Ketika suku bunga naik, terjadi penurunan permintaan agregat karena konsumsi dan investasi melambat, sehingga inflasi pun menurun. Sebaliknya, penurunan suku bunga mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konsumsi dan ekspansi usaha. Selain itu, jumlah uang beredar juga sangat memengaruhi inflasi dan pertumbuhan PDB. Seluruh jurnal menyatakan bahwa peningkatan jumlah uang beredar tanpa kontrol yang baik akan menyebabkan tekanan inflasi, tetapi di sisi lain mampu mendorong pertumbuhan ekonomi jika didukung dengan aktivitas sektor rill. Oleh karena itu, literatur secara umum menyimpulkan bahwa kebijakan pengelolaan suku bunga dan likuiditas harus dijalankan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan ketidakseimbangan.

### **3. Apa saja kebijakan moneter yang paling sering digunakan pemerintah Indonesia untuk menjaga stabilitas ekonomi ?**

Kebijakan moneter yang paling sering dan konsisten digunakan oleh Bank Indonesia menurut seluruh jurnal meliputi pengaturan suku bunga acuan, Operasi Pasar Terbuka (OPT), pengaturan Giro Wajib Minimum, serta intervensi dipasar valas. Suku bunga acuan, terutama BI 7-Day Reverse Repo Rate, digunakan sebagai alat utama untuk mengatur likuiditas dan mempengaruhi permintaan agregat. Operasi pasar terbuka dilakukan untuk menyerap atau menambah likuiditas di pasar uang, sementara GWM digunakan untuk mengatur cadangan bank dan mencegah kredit berlebih yang dapat memicu inflasi. Bank Indonesia juga aktif melakukan intervensi di pasar valuta asing guna menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Selain instrumen-instrumen tersebut, strategi komunikasi dan koordinasi kebijakan, seperti melalui Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), juga menjadi pendekatan penting dalam menjaga kepercayaan pasar dan efektivitas kebijakan moneter. Semua jurnal menekankan bahwa keberhasilan stabilitas ekonomi sangat bergantung pada konsistensi dan kredibilitas penerapan instrumen-instrumen ini.

### **4. Apa saja tantangan yang dihadapi Bank Indonesia dalam menerapkan kebijakan moneter yang stabil dan efektif menurut hasil penelitian terdahulu ?**

Keseluruhan jurnal yang dianalisis menunjukkan bahwa Bank Indonesia menghadapi tantangan internal dan eksternal yang konsisten dalam menerapkan kebijakan moneter. Tantangan eksternal mencakup fluktuasi pasar global, normalisasi kebijakan moneter negara maju, krisis ekonomi, dan tekanan geopolitik. Tantangan internal yang berulang disebutkan adalah belum optimal nya transmisi kebijakan moneter ke sektor riil, tingkat ekspektasi inflasi masyarakat yang sulit dikendalikan, serta kebutuhan koordinasi yang lebih baik antara kebijakan fiskal dan moneter. Selain itu, perkembangan teknologi finansial dan digitalisasi sistem pembayaran juga menuntut penyesuaian regulasi dan pengawasan yang lebih cepat dari otoritas moneter. Secara umum, semua jurnal menekankan bahwa kebijakan moneter tidak bisa berdiri sendiri, dan harus didukung oleh sinergi antar lembaga serta kerangka kelembagaan yang adaptif untuk mencapai stabilitas ekonomi makro yang berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan *Systematic Literature Review* terhadap 10 jurnal berkualitas tinggi, dapat disimpulkan bahwa kebijakan moneter memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi makro di Indonesia. Instrumen seperti suku bunga acuan, operasi pasar terbuka, giro wajib minimum, dan intervensi valuta asing efektif dalam mengendalikan inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi. Respons ekonomi terhadap perubahan suku bunga dan jumlah uang beredar menunjukkan pola konsisten, sehingga diperlukan pengelolaan moneter yang hati-hati dan seimbang. Di Tengah tantangan global, transmisi kebijakan yang belum optimal, serta disrupsi teknologi keuangan, kebijakan moneter harus terus adaptif, kredibel, dan terkoordinasi dengan kebijakan fiskal agar tetap menjadi instrumen utama dalam mendukung perekonomian nasional.

## **REFERENSI**

Arjuna, Michael Schumacher, Kartika Sukma, and Anas Malik. 2025. "Kebijakan Moneter Dan Implikasinya Terhadap Perekonomian Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam* 8(1): 166. doi:10.30821/se.v8i1.13778.

- Azky, Salsabila, Rindi Anita, and Rizka Oktaviani, Nurul. 2024. "PERANAN KEBIJAKAN MONETER DALAM MENJAGA STABILITAS PEREKONOMIAN NASIONAL." *Jurnal Ekonomi Islam* 2(2): 32–37. doi:<https://doi.org/10.56184/jeijournal.v2i1.326>.
- Estomihi, Son Junior, Daniel Darel Amadeo, and Andrew Samuel Pandiangan. 2024. "Dampak Kebijakan Moneter Terhadap Hukum Perbankan: Analisis Dan Implikasi Studi Pada Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pasar Keuangan Indonesia." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1(6): 275–86. doi:<https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2983>.
- Firansyah, M Shafarudin, Ines Cevia, Latifah Nur Khasanah, Imam Wibowo, Indah Putri Mariba, Mad Salim, and Anas Malik. 2025. "EFEKTIVITAS KEBIJAKAN MONETER DALAM MENJAGA STABILITAS EKONOMI MAKRO DI INDONESIA PADA ERA GLOBALISASI." *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 2(1): 113–23.
- Hati, Adinda Kusuma, Nurul Isnainiah, Tika Puspita Oktavianingrum, and Rini Puji Astuti. 2025. "Peran Kebijakan Moneter Dalam Pemulihan Ekonomi Nasional." *Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara* 1(5): 250–56. doi:<https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.263>.
- Husna, Syifatul. 2023. "STRATEGI KEBIJAKAN MONETER TERHADAP INFLASI DI INDONESIA." *Central Publisher* 1(8): 274–88.
- Indana Arisanti, Siva, Baharudin Rachman, and Rini Puji Astuti. 2025. "Dinamika Kebijakan Moneter Dalam Mengendalikan Inflasi Dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3(5): 270–76. doi:<https://doi.org/10.61722/jjem.v3i5.4675>.
- Maharani, Nabila, and Hendra Riofita. 2024. "ANALISIS KEBIJAKAN MONETER TERHADAP INFLASI DI INDONESIA." *Jurnal Studi Multidisipliner* 8(6): 698–704.
- Marzuki, Nikmah, Sitti. 2021. "Konsep Uang Dan Kebijakan Moneter Dalam Hukum Ekonomi Islam." *AL-IQTISHAD: JURNAL EKONOMI* 1(2): 201–16. doi:[10.32507/mizan.v1i2.7](https://doi.org/10.32507/mizan.v1i2.7).
- Mutiara, Amanda, Imel Santika Siregar, Maysa Chairani, Luthfiah Masfa Nur, Yauma Afriyanti, and Tasya Nadilla. 2024. "Peran Kebijakan Fiskal Dalam Mendukung Stabilitas Ekonomi Makro." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2(7): 212–26. doi:<https://doi.org/10.61722/jjem.v2i7.1868>.
- Rahayu, Fany Raditya, Fitri Nita, and Rini Puji Astuti. 2025. "Evaluasi Implementasi Kebijakan Moneter Dan Strategi Adaptasi Menghadapi Tantangan Global." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 02(04): 2183–89.
- Rizani, Ahmad, Rezki Akbar Norrahman, Iwan Harsono, Afif Syarifudin Yahya, and Dian May Syifa. 2023. "Efek Inflasi Terhadap Daya Beli Masyarakat Pada Tinjauan Ekonomi Makro." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1(2): 344–58. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- Septiani, Sulis, Teti Rahmawati, Dwi Oktariani, Vionita, Evi Evi, and Arif Fadilla. 2024. "Peran Kebijakan Moneter Di Indonesia Dalam Menghadapi Inflasi." *Journal of Economics, Assets, and Evaluation* 1(3): 1–7. doi:[10.47134/jeae.v1i3.204](https://doi.org/10.47134/jeae.v1i3.204).
- Sodik, Fajar Japar, Fachridwan Rachmansyah, Daffa Dwi Ananda, Dean Wicaksono, and Arif Fadilla. 2024. "Tantangan Dan Peluang Kebijakan Moneter Bagi Negara Berkembang Di Era Globalisasi." *Journal of Macroeconomics and Social Development* 1(3): 1–7. doi:[10.47134/jmsd.v1i3.198](https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i3.198).
- Zulaikah. 2024. "PERAN KEBIJAKAN FISKAL DAN MONETER DALAM MENJAGA STABILITAS EKONOMI MAKRO." *Journal of Mandalika Literature* 6(1): 95–108.